

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, PAJAK
PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH, BEA MASUUK TERHADAP
KEINGINAN MASYARAKAT MEMBELI MOBIL MEWAH**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ANTHONY ALIAMAN

NIM : 125100402

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANTHONY ALIAMAN

NIM : 125100402

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

JUDULSKRIPSI : ANALISIS PENGARUH PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR, PAJAK
PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH, BEA
MASUK TERHADAP KEINGINAN
MASYARAKAT MEMBELI MOBIL MEWAH.

Jakarta, 17 Desember 2013

Pembimbing

Dr. Ngadiman, SH., M.Si., Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Anthony Aliaman
- (B) ANALISIS PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH, BEA MASUK TERHADAP KEINGINAN MASYARAKAT MEMBELI MOBIL MEWAH
- (C) X + hlm ; 2013, gambar 1, tabel
- (D) Akuntansi Perpajakan
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh pajak kendaraan bermotor, pajak penjualan atas barang mewah, Bea Masuk terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah baik secara parsial maupun secara simultan dan variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap keinginan masyarakat membeli mobil di wilayah jakarta untuk tahun 2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan sampel sejumlah 98 responden dari wajib pajak orang pribadi yang bertempat tinggal di wilayah jakarta. Survey dilakukan secara langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang bertempat tinggal di wilayah jakarta dan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Hasil kuesioner yang didapat kemudian diolah dengan menggunakan program perangkat lunak *SPSS 17.0*. hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pajak kendaraan bermotor dan bea masuk berpengaruh terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah, sedangkan pajak penjualan atas barang mewah tidak berpengaruh terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah. Pengaruh pajak kendaraan bermotor, pajak penjualan barang mewah dan bea masuk secara bersama-sama berpengaruh terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah, dan variabel yang berpengaruh paling dominan adalah bea masuk.
- (F) Daftar acuan 18 (2010 – 2014)
- (G)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**ANALISIS PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, PAJAK
PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH, BEA MASUK TERHADAP
KEINGINAN MASYARAKAT MEMBELI MOBIL MEWAH**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak kendaraan bermotor, pajak penjualan atas barang mewah, dan bea masuk terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah. Variabel yang digunakan adalah variabel pajak kendaraan bermotor, pajak penjualan atas barang mewah, bea masuk dan keinginan masyarakat membeli mobil mewah. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pajak kendaraan bermotor dan bea masuk terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah, sedangkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pajak penjualan atas barang mewah terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah.

Kata kunci : pajak kendaraan bermotor, pajak penjualan atas barang mewah, bea masuk dan keinginan masyarakat membeli mobil mewah.

The purpose of this research is to determine the influence of motor vehicle tax, luxury sales tax, import tax on people's desire to buy a luxury car. The variables used are motor vehicle tax, luxury sales tax, import tax and people's desire to buy a luxury car. Technique of data collection is using questioner. Data analysis technique is using multiple regression analysis. The result of the analysis concludes there is significant influence between motor vehicle tax and , import tax on people's desire to buy a luxury car. On the other hand, there is no significant influence between luxury sales tax on people's desire to buy a luxury car.

Key words : motor vehicle tax, luxury sales tax, import tax, and people's desire to buy a luxury car.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan anugerah-Nya, skripsi ini selesai dan dirampungkan.

Skripsi yang mengangkat tema akuntansi pajak ini diberi judul “Analisis pengaruh Pajak kendaraan bermotor, pajak penjualan atas barang mewah (PPn BM), dan bea masuk terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah (Studi Empiris pada keinginan masyarakat membeli mobil mewah, Jakarta pada tahun 2013).” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Berhasil dirampungkannya skripsi ini tidak terlepasnya dari bimbingan, dorongan, serta bantuan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan dengan ketulusan hati kepada pihak-pihak yang telah berjasa kepada penulis.

Ucapan terima kasih ini secara khusus ditunjukkan kepada:

1. Bapak Dr. Ngadiman, SH., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Sri Wahyuni, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Para petugas perpustakaan, pegawai administrasi yang telah membantu penyusunan skripsi ini selesai.
5. Para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan kerjanya.
6. Rekan sebangunan, rekan kerja, dan sahabat-sahabat penulis: Meka Tania Jong, Alvin, Nadia, Margarita, Vina, dan Dana atas dukungannya.
7. Serta pihak-pihak lainnya yang tak dapat disebutkan satu per satu.

Keluarga tercinta ayahanda Artadi Aliaman, ibunda Lie Site Joelia, dan adik-adik penulis, Metta Sari Aliaman yang telah memberikan dukungan. Berkat dukungannya skripsi ini dapat diselesaikan.

Seperti peribahasa “tak ada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Desember 2013

Penulis

Anthony Aliaman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Dasar Perpajakan.....	8
a. Definisi Pajak.....	8
2. Definisi, dasar hukum, DPP dan tarif	

PPnBM.....	9
a. Definisi dan dasar hukum PPnBM.....	9
b. DPP PPnBM kendaraan bermotor.....	10
c. Pengenaan tarif PPnBM kendaraan bermotor.....	11
3. Dasar perpajakan dan tarif untuk pajak kendaraan bermotor.....	12
4. Definisi, dasar dan tarif perpajakan untuk bea masuk.....	16
5. Hasil penelitian terdahulu yang relevan.....	19
B. Skema Kerangka Pemikiran Penelitian.....	27
1. Definisi variabel.....	29
a. Pajak penjualan atas barang mewah.....	29
b. Pajak kendaraan bermotor.....	29
c. Bea masuk.....	29
d. Keinginan masyarakat membeli mobil mewah.....	29
2. Identifikasi variabel.....	30
3. Hipotesis.....	30
C. Model Penelitian.....	31

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	32
B. Metode Pengumpulan Sampel.....	32
1. Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	32
2. Operasionalisasi Variabel.....	33

C. Teknik Pengumpulan data.....	34
D. Teknik Pengolahan Data.....	34
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	38

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
B. Analisis dan Pembahasan.....	41
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	41
a. Statistik deskriptif kuisisioner.....	41
b. Statistik deskriptif responden.....	42
c. Statistik deskriptif variabel penelitian.....	46
2. Pengujian validitas dan reliabilitas.....	49
a. Uji validitas.....	49
b. Uji reliabilitas.....	53
3. Pengujian Asumsi Klasik.....	
a. Uji Normalitas – <i>Kolomogorov Smirnov</i>	56
b. Uji Multikolinearitas.....	58
c. Uji Heteroskedastisitas - <i>Spearman's rho</i>	60
4. Pengujian hipotesis.....	63
a. Uji individu (t-test).....	63
b. Uji F (ANOVA).....	65
c. Uji koefisien determinasi / <i>adjusted R²</i>	67

5. Hasil Pengujian Hipotesis	58
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran Penelitian.....	27
Gambar 2.2. Model Penelitian	31
Gambar 4.1. Histogram uji Normalitas.....	58
Gambar 4.2. Scatterplot Heteroskedastisitas.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tarif Bea Masuk untuk kendaraan bermotor.....	17
Tabel 2.2.	Tabel Penelitian terdahulu.....	24
Tabel 4.1.	Tabel distribusi penyebaran kuisisioner.....	42
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin....	42
Tabel 4.3.	Tabel distribusi responden berdasarkan usia.....	43
Tabel 4.4.	Tabel distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan.	44
Tabel 4.5.	Tabel distribusi Berdasarkan jumlah penghasilan per bulan	45
Tabel 4.6.	Tabel distribusi responden berdasarkan pekerjaan.....	45
Tabel 4.6.	Hasil Statistik Deskriptif pajak kendaraan bermotor.....	46
Tabel 4.7.	Hasil Statistik Deskriptif pajak penjualan atas barang mewah	47
Tabel 4.8.	Hasil Statistik Deskriptif bea masuk.....	48
Tabel 4.9.	Hasil Statistik Deskriptif keinginan membeli mobil mewah	49
Tabel 4.10.	Hasil Uji Validitas keinginan masyarakat membeli mobil mewah(Y)	50
Tabel 4.11.	Hasil Uji Validitas pajak kendaraan bermotor (X1).....	51
Tabel 4.12.	Hasil Uji Validitas pajak penjualan atas barang mewah (X2)..	52
Tabel 4.13.	Hasil Uji Validitas bea masuk (X3).....	53
Tabel 4.14.	Hasil uji reliabilitas variabel pajak kendaraan bermotor (X1).....	54
Tabel 4.15.	Hasil uji reliabilitas variabel PPnBM (X2).....	54
Tabel 4.16.	Hasil uji reliabilitas variabel bea masuk (X3).....	55

Tabel 4.17.	Hasil uji reliabilitas keinginan masyarakat membeli mobil mewah	56
Tabel 4.18.	Hasil uji Normalitas <i>kolmogrov-smirnov</i>	57
Tabel 4.19.	Hasil uji Multikolinieraritas.....	59
Tabel 4.20.	Hasil uji Heteroskedastisitas <i>spearman-rho</i>	61
Tabel 4.21.	Hasil uji t.....	64
Tabel 4.22.	Hasil uji F (Anova).....	66
Tabel 4.23.	Hasil pengujian analisis determinasi.....	68

\

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data input SPSS
- Lampiran 2 Hasil pengolahan SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Sejak munculnya kemajuan teknologi dan mesin, terciptalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut orang ataupun benda. Namun keberadaan kendaraan bermotor khususnya mobil ini merupakan objek pajak yang dikenai pajak di setiap negara dan memiliki tarif pajak yang beragam yang harus dibayar oleh pemiliknya.

Seiring perkembangan industri mesin dan otomotif di dunia, menyebabkan banyak perusahaan manufaktur otomotif menciptakan mobil-mobil dengan kapasitas besar atau *CC* yang besar. Dengan semakin besarnya kapasitas mesin mobil ini maka semakin mahal nya harganya sehingga tergolong dalam kategori mobil mewah.

Pada dasarnya tidak ada suatu kategori untuk mobil mewah, karena kemewahan suatu barang itu beragam atau relatif untuk setiap manusia, namun disini saya mengkategorikan mobil mewah adalah mobil yang berharga lebih dari satu milyar rupiah.

Terkait dengan hal tersebut diatas, maka pemerintah menetapkan pajak khusus untuk mobil-mobil dengan kelas mewah tersebut, mulai dari tarif yang beragam

untuk tiap CC nya yaitu bea masuk, kemudian tarif progresif yaitu pajak kendaraan bermotor, dan pajak penjualan atas barang mewah.

Pengenaan tarif pajak ini selain sebagai untuk pemasukan untuk negara Indonesia tetapi juga digunakan sebagai pengendali laju pertumbuhan mobil di Indonesia. Karena sebelumnya pada tahun 80an laju pertumbuhan kendaraan masih sangat rendah dan tidak ada kemacetan di lalu lintas, namun semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi negara menyebabkan meningkatnya juga daya beli masyarakat. Masyarakat Indonesia sangatlah konsumtif. Setelah memasuki tahun 2000 kemacetan terutama di ibu kota sangatlah luar biasa, karena itu adanya pajak kendaraan bermotor digunakan juga untuk menekan laju pertumbuhan kendaraan di masing-masing daerah.

Tidak hanya kendaraan biasa yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari kita, namun ada juga kendaraan yang tergolong mewah atau *highclass* yang digunakan oleh kaum masyarakat tertentu untuk berkendara. Kendaraan yang tergolong mewah ini terutama kendaraan jenis sedan mewah ataupun mobil *sport* seperti *mercedes-benz*, *rolls royce*, *lamborghini*, *ferrari* dan lain-lain. Kendaraan-kendaraan inilah yang menjadi pemasukan negara yang sangat besar lewat pajaknya.

Pajak kendaraan bermotor ini pun merupakan pajak daerah yang menjadi pemasukan di daerah itu sendiri. Kemudian adanya pajak penjualan barang mewah pun menjadi senjata pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan kendaraan, karena setiap kendaraan dikenai pajak penjualan barang mewah, tarif

pajak penjualan barang mewah ini juga ditentukan berdasarkan *CC* kendaraan tersebut. Kemudian terdapat juga pajak bea masuk yang disesuaikan dengan *CC* kendaraan.

Jika kita lihat dengan harga mobil yang sangat tinggi atau tergolong mewah, ditambah dengan pajak penjualan barang mewah, pajak kendaraan bermotor yang dibayar setiap tahun, pajak bea masuk menjadikan harga mobil mewah ini semakin mahal, namun peminat masyarakat Indonesia yang tergolong konsumtif tetap bisa membelinya. Ini yang menjadikan dasar sebagai bahan analisa untuk mengkaji persoalan ini. Dengan memadukan pajak dengan psikologi masyarakat maka akan sangat menarik untuk dibahas dan dikaji.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan penelitian yang membahas dan mengkaji lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi keinginan masyarakat membeli mobil-mobil mewah antara lain pajak penjualan barang mewah (PPnBM), pajak kendaraan bermotor, dan bea masuk. Oleh karena itu judul dari penelitian ini adalah “ANALISIS PENGARUH PPN BM, PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, BEA MASUK TERHADAP KEINGINAN MASYARAKAT MEMBELI MOBIL MEWAH”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah yaitu : 1. Mengapa masyarakat tetap ingin membeli mobil mewah? 2. Apakah pembelian mobil mewah ini sebanding dengan kepuasan yang didapat dari mengendarainya? 3. Seberapa besarkah pendapatan wajib pajak sehingga bisa

membeli kendaraan mewah ini? 4. Bagaimana pengaruh pajak penjualan atas barang mewah terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah? 5. Bagaimana pengaruh pajak kendaraan bermotor terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah? 6. Bagaimana pengaruh bea masuk terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah? 7. Bagaimana pengaruh pajak penjualan atas barang mewah, pajak kendaraan bermotor, bea masuk terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah

Mengingat bahwa banyak penduduk Indonesia yang memiliki penghasilan tergolong tinggi sehingga masyarakat memiliki kemampuan membeli mobil tergolong mewah, dan mengingat bahwa tarif pajak untuk mobil mewah tersebut dari bea masuk, PPn BM, dan pajak kendaraan bermotor yang menjadi penerimaan pajak yang tinggi untuk negara.

Maka penelitian ini dilakukan untuk melihat variabel-variabel yang dominan yang berpengaruh terhadap keinginan dan kemampuan masyarakat membeli mobil yaitu pajak penjualan atas barang mewah, pajak kendaraan bermotor dan bea masuk.

C. Ruang Lingkup

Pembahasan mengenai perpajakan merupakan suatu pembahasan yang cukup luas. Pembahasan ini mencakup banyak variabel. Penelitian ini membatasi ruang lingkup hanya kepada variabel pajak penjualan barang mewah (PPn BM), pajak kendaraan bermotor, bea masuk karena variabel-variabel tersebut merupakan

variabel yang sangat mempengaruhi harga dari sebuah kendaraan bermotor khususnya mobil mewah.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa bahasan yang perlu diperhatikan, yaitu penelitian ini hanya dilakukan di kota Jakarta. Objek dari penelitian ini adalah seluruh Orang pribadi yang sudah memiliki penghasilan dan memiliki NPWP dengan menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan november sampai dengan desember 2013.

D. Perumusan Masalah

berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah-masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pajak penjualan atas barang mewah terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah
2. Bagaimana pengaruh pajak kendaraan bermotor terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah
3. Bagaimana pengaruh bea masuk terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah
4. Bagaimana pengaruh pajak penjualan atas barang mewah, pajak kendaraan bermotor, bea masuk terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pajak penjualan atas barang mewah terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara pajak kendaraan bermotor terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh bea masuk terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara pajak penjualan atas barang mewah, pajak kendaraan bermotor, bea masuk terhadap keinginan masyarakat membeli mobil mewah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai isi penelitian serta memudahkan memahami isi penelitian, berikut dijelaskan bab-bab yang diuraikan dalam penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran singkat antara lain mengenai latar belakang permasalahan yaitu alasan memilih topik pengaruh pajak penjualan barang mewah (PPnBM), pajak kendaraan bermotor, bea masuk terhadap keinginan masyarakat membeli mobil, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah yang merupakan masalah utama yang akan dianalisis, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan yang menjelaskan kerangka penulisan secara garis besar.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini memuat penjabaran teori-teori yang relevan terhadap masalah yang dianalisis dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam analisis dan pembahasan serta mendukung penelitian melalui tinjauan pustaka, selain itu menjelaskan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Bab ini membahas antara lain : tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, definisi variabel seperti pajak penjualan barang mewah (PPnBM), pajak kendaraan bermotor, bea masuk.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat gambaran umum mengenai objek penelitian yang dalam hal ini responden, selain itu juga memuat pula analisa terhadap permasalahan penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, dan saran-saran yang layak serta dapat diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes dan Trisnawati (2010). *Akuntansi perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat
- Anis, Susanti. (2001). *Mekanisme pemungutan, penyetoran, pelaporan ppn dan ppnbnm pada dinperindag provinsi jawa tengah*.
- Aryani. (2002). *Pengaturan pemungutan pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah dalam rangka pengadaan perdagangan era ASEAN Free Trade Area (AFTA) 2003*
- Ayuningtyas, Dyah. (2002). *Pajak Penjualan atas barang mewah (PPnBM) terhadap daya beli konsumen dalam membeli kendaraan bermotor*.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1984 Tentang PPN dan PPnBM*. <http://www.tarif.depkeu.go.id>. Diakses pada tanggal 10 November 2013
- Dewi, Ratna . (2011). *Pembebanan Pajak Pertambahan Nilai dalam pembelian makanan dan minuman di Force Cafe ditinjau menurut Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah*.
- Direktorat Jendral Pajak. *Tarif Pajak Penjualan Atas Barang mewah*. <http://www.pajak.go.id/>. Diakses pada tanggal 10 november 2013.
- Direktorat Jendral Pajak. *BERDASARKAN PERGUB NOMOR 114 TAHUN 2013 tentang Pajak progresif kendaraan bermotor*. http://samsat-pkb.jakarta.go.id/INFO_PKB/ . Diakses pada tanggal 10 november 2013
- Direktorat Jendral Pajak. *Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas UU No.18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah* . http://samsat-pkb.jakarta.go.id/INFO_PKB/ . Diakses pada tanggal 10 november 2013.

Direktorat Jendral Pajak, *PP 41 TAHUN 2013 tentang Perubahan Atas perubahan tarif pajak penjualan atas barang mewah untuk kendaraan bermotor.*

Direktorat Jendral Bea dan Cukai. *Tarif bea masuk.* <http://www.tarif.depkeu.go.id>. Diakses pada tanggal 10 november 2013.

Direktorat Jendral Bea dan Cukai. *Tarif bea masuk.* <http://www.beacukai.go.id>. Diakses pada tanggal 10 november 2013.

Fajariani. (2012). *Analisis pengenaan tarif pajak progresif pada pajak kendaraan bermotor berdasarkan "The four Maxims"*.

Gujarati, Damadar N. (2003). *Basic Econometric. 4th Edition.* Singapore: Mc Graw–Hill

Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS.* Yogyakarta: MediaKom

Purwoto, Agus. ((2007). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial.* Jakarta: PT Grasindo

Resmi, Siti. (2013). *Perpajakan Teori Dan Kasus. Edisi 7.* Jakarta: Salemba Empat

Surasni, Sustiono. (2002). *Persepsi konsumen terhadap bea masuk pada kendaraan bermotor yang diimpor di kota Malang.*

Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia 1. Edisi 10.* Jakarta: Salemba Empat